

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan atau menggambarkan serta meringkas masalah kinerja keuangan yang ada di perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan pada periode 2016- 2018. Sudaryono (2018:82) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan, dengan tidak membuat paradigma dan tidak mencari hubungan dengan variabel lain.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini variabel rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan nilai pasar dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bagunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016- 2018 dengan objek penelitian untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kinerja keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan dengan teknik rasio keuangan.

Berikut ini pertimbangan peneliti mengambil penelitian atau data laporan keuangan periode 2016- 2018 perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu:

- a. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sarana dan prasarana terhadap suatu bangunan diarea tertentu. Seperti membangun gedung, jalan raya, jembatan, dan lain sebagainya. Sektor ini termasuk sektor yang stabil karena jumlah permintaan juga stabil dan akan bertumbuh seiring dengan peningkatan pembangunan.
- b. Data yang mudah didapat serta laporan keuangan telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia dengan berisi laporan keuangan yang lengkap, sudah diaudit yang sesuai dengan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ada jenis data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah sebuah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain (Indrianto, Nur & Supomo, 2009:147). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan perubahan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi komprehensif pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan periode 2016-2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dipublis (www.idx.co.id).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ada data internal dan data eksternal. Penelitian ini menggunakan data internal. Data internal merupakan data yang didapat dari dalam satu organisasi (Kuncoro, 2009:153). Data internal dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan perubahan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi komprehensif pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari (www.idx.co.id).

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2014:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan Sub sektor Konstruksi Bangunan yang aktif mempublikasikan laporan keuangan dengan menghasilkan laba dan rugi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016- 2018 dengan jumlah 19 perusahaan.

3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti kemudian hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani, 2015:192).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah *sampling purposive*, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:142-144).

Adapun yang menjadi kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel pada penelitian yakni:

- a. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rutin mengeluarkan laporan keuangan selama periode penelitian 2016- 2018 dengan lengkap.
- b. Memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti dengan lengkap, yaitu neraca dan laporan laba rugi.
- c. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang mengalami laba dan rugi selama periode 2016-2018.

Tabel 3.1 Kriteria dan Pemilihan Sampel

No	Kriteria Perusahaan	Perusahaan Terpilih
1.	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	19
2.	Perusahaan aktif mempublikasikan laporan keuangan yang menghasilkan laba dan rugi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018	15

Hasil dari teknik *sampling purposive* didapat 15 perusahaan dengan periode penelitian selama 2016- 2018 berarti terdapat 15x3 sampel atau 45 sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terpilih menjadi sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
4.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
5.	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tnk
6.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
7.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratam Tbk
8.	MYRX	Hanson International Tbk
9.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk+ D5
10.	PTPP	PP (Persero) Tbk
11.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
12.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
13.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
14.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
15.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.com (2020)

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Gozali (2013:94) megatakan bahwa variabel adalah sebuah konsep yang dapat diukur atau diletakkan suatu nilai numerik. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:58) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini rasio keuangan yaitu:

- a. Rasio likuiditas dengan indikator *current ratio*.
- b. Rasio *leverage* dengan menggunakan indikator *debt to total assets* atau *debt ratio*
- c. Rasio Aktivitas dengan menggunakan indikator *total assets turn over*
- d. Rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator *return on equity*
- e. Rasio nilai pasar dengan menggunakan indikator *earning per share* (EPS)

3.5.2. Definisi Operasional

- a. Likuiditas

Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *current ratio*. *Current ratio* merupakan suatu rasio yang memberikan informasi tentang tingkat likuiditas perusahaan jika dilihat dari kemampuan dalam membayar utang jangka pendeknya. Nilai rasio lancar berbanding lurus dengan tingkat likuiditas perusahaan yang mempunyai arti bahwa semakin besar nilai rasio lancar bahwa perusahaan semakin likuid, begitu juga sebaliknya. Rumus perhitungan *current ratio* dalam (Kasmir, 2016:136) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Leverage*

Rasio ini diukur menggunakan *Debt Ratio*, *Debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset. Apabila pendanaan utang semakin besar maka perusahaan akan sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang dengan aset yang dimilikinya. Kasmir (2016:156) *debt ratio* atau *debt to assets ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{Total Debt}{Total Assets}$$

c. *Aktivitas*

Rasio ini diukur dengan menggunakan rasio *total assets turn over*, *total assets turn over* digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan juga mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Dalam Kasmir (2016:185-186) *total assets turn over* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Total Assets Turn Over = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$$

d. *Profitabilitas*

Rasio ini diukur dengan menggunakan *return on equity*, *return on equity* merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Jadi rasio ini menunjukkan keefektifan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Kasmir (2016:204) *return on equity* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

e. Nilai Pasar

Penelitian ini diukur dengan menggunakan *earning per share* karena rasio ini dapat memberikan informasi tentang tingkat *return* atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham pada setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi pula *return* atau pendapatan yang diterima oleh pemegang saham. Murhadi (2013:70) laba per lembar saham dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Saham Biasa}}$$

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015:156).

Instrumen pada penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Fahmi (2018: 66- 72)
<i>Leverage</i>	<i>Debt to Total Assets</i> atau <i>Debt Ratio</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Kasmir (2011: 113)
Aktivitas	<i>Total Assets Turn Over</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Fahmi (2018: 77)
Profitabilitas	<i>Return on Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$	Rasio	Fahmi (2018: 80)

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Nilai Pasar	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Earning After Tax</i> (EAT) / Jab	Rasio	Fahmi (2018: 83- 84)
Kinerja Keuangan	Rasio Keuangan			

3.7. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2018:205) mengatakan bahwa metode pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian karena metode ini merupakan sebuah cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Menurut Sugiyono (2015:202) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data tergantung pada metode yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan lebih akurat bila menggunakan metode kombinasi dengan melakukan pengukuran sekaligus melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa data dari dokumen yang berupa laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan peneliti menggunakan studi pustaka karena pada penelitian membutuhkan bahan- bahan dari berbagai sumber dengan mempelajari literatur- literatur.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:402).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan. Peneliti menggunakan teknik analisis rasio keuangan karena dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis datanya rasio keuangan dengan menggunakan metode *time series analysis* dan *cross sectional approach*, karena dengan menggunakan dua metode tersebut hasilnya akan dapat memberikan kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan dalam keadaan baik atau tidak baik. Tahapan- tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan pada periode 2016- 2018.
- 2) Mengumpulkan data tentang akun- akun yang dibutuhkan dalam menghitung atau menentukan rasio keuangan dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- 3) Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan rasio yang meliputi:
 - a) Rasio likuiditas meliputi *current ratio*.
 - b) Rasio *leverage* meliputi *debt to total assets*.
 - c) Rasio aktivitas meliputi *total assets turn over*.
 - d) Rasio profitabilitas *return on equity*.
 - e) Rasio nilai pasar *earning per share*.

- 4) Melakukan evaluasi atau menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dengan metode *time series analysis* yaitu membandingkan antar periode yang nantinya akan terlihat secara grafik dan *cross sectional approach* dengan melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan rasio yang telah dilakukan antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain.
- 5) Dari hasil penggunaan kedua metode tersebut dapat Memberikan kesimpulan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk.

